

KOMBINASI IDT-TAM UNTUK ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN APLIKASI PERUSAHAAN

Muhammad Yusril Helmi Setyawan ¹, Mohammad Harry Khomas Saputra ²

^{1,2} Program Studi Diploma IV Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia
yusrilhelmi@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan sistem informasi atau aplikasi perusahaan dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Dengan keterlibatan pegawai dalam memanfaatkan aplikasi akan meningkatkan peluang perusahaan untuk menjalankan kinerjanya. Yaitu ditandai dengan terbukanya informasi operasional perusahaan sehingga cukup membantu para pemangku kebijakan perusahaan untuk menetapkan strategi yang tepat bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi pegawai terhadap persepsi manfaat aplikasi-aplikasi perusahaan. Melalui penggabungan metode *Innovation Diffusion Theory* (IDT) dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian ini mengusulkan implementasi TAM yang diperluas. Model ini diuji dengan data yang dikumpulkan dari 72 pegawai dari populasi 263 pegawai di 11 unit kerja yang berbeda. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan *smartPLS* untuk menjelaskan proses penerimaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pegawai untuk menggunakan aplikasi perusahaan dimana faktor-faktor inovasi pada IDT dapat telusuri pengaruhnya pada faktor utama TAM. Asumsi subyektif pegawai dalam menggunakan aplikasi lebih rendah dari kondisi obyektif, artinya penggunaan aplikasi saat ini lebih didorong atas faktor sosial yang mempengaruhi niat perilaku penggunaan aplikasi.

Keyword : Intensi, Pegawai, IDT-TAM, Aplikasi, Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Konsekuensi atas bertumbuhnya operasional bisnis pada perusahaan modern adalah bermunculannya berbagai teknologi digital yang dikembangkan dan dimanfaatkan oleh unit-unit operasi di lingkungan perusahaan untuk mendukung aktifitas bisnisnya. Transformasi bisnis melalui digitalisasi ini dilakukan agar teknologi mampu memberikan perannya sebagai alat bantu yang melahirkan efisiensi dan efektifitas kerja. Melalui teknologi, berbagai sistem yang diterapkan ini sangat diperlukan untuk mendukung transparansi informasi dan penting untuk mendukung kepuasan dan produktivitas pegawai [1].

Kesuksesan manfaat sistem informasi ini tidak terlepas dari peran motivasi diri atau niat pegawai dalam menggunakan dan menerapkan sistem informasi ini di pekerjaan kesehariannya. Secara teori, motivasi diri akan meningkat ketika kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan terpenuhi, dan berkurang ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi [2]. Sementara itu kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan ruang lingkup kegiatan manusia terus berkembang dalam ruang elektronik dan menciptakan berbagai perubahan dalam cara kegiatan dilakukan [3] termasuk mempengaruhi persepsi manfaat dan penggunaannya. Karena persepsi manfaat dapat mempengaruhi niat untuk menggunakannya dan untuk mencapai kepuasan penggunaan [3]. Studi-studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kerja yang berbeda memiliki kebutuhan yang berbeda [4]. Dengan demikian, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi berbagai jenis

niat pegawai untuk menggunakan sistem informasi adalah isu yang besar.

Terkait hal tersebut, kami menggunakan PT. XYZ sebagai obyek penelitian. PT. XYZ merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa logistik yang area operasinya menjangkau seluruh wilayah Indonesia dengan jaringan meliputi Kantor Cabang, Unit Bisnis, Kantor Perwakilan Penjualan, dan Gudang. Saat ini perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi dalam membantu operasional proses bisnisnya. Terdapat 8 jenis sistem informasi atau aplikasi utama yang dikembangkan dan diimplementasikan di lingkungan perusahaan. Namun seiring berjalannya waktu, berdasarkan observasi, aplikasi-aplikasi tersebut ternyata belum sepenuhnya dipergunakan di lini-lini operasional. Masih ditemukannya berbagai penggunaan kertas-kertas kerja konvensional yang dipergunakan dalam laporan-laporan dan juga adanya penggunaan aplikasi-aplikasi di luar aplikasi utama perusahaan yang cenderung tumpang tindih dengan fitur-fitur yang telah tersedia. Hal tersebut yang menjadikan integrasi data rendah dan potensi ancaman terhadap integritas data semakin tinggi. Sehingga kondisi ini menimbulkan keingintahuan pihak manajemen PT. XYZ untuk mengetahui seberapa besar persepsi manfaat yang dicerminkan dari motivasi diri pegawai dalam penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut di lingkungan perusahaan.

Berkaca dari masalah tersebut, penelitian ini berfokus untuk menguji faktor-faktor kritis yang mempengaruhi motivasi diri atau niat pegawai dalam memanfaatkan aplikasi perusahaan.

Pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan integrasi model pendekatan *Innovation And Diffusion Theory* (IDT) dan *Technology Acceptance Model* (TAM). Banyak penelitian telah menggunakan kedua pendekatan ini dalam konteks dan aplikasi yang berbeda [5].

2. TINJAUAN PUSAKA

Penerimaan seseorang terhadap teknologi dapat dijelaskan dan diprediksi dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam riset perilaku pengguna, TAM terbukti dapat digunakan untuk memprediksi minat dan penggunaan suatu sistem [6]. Menurut Davis (1989), penerimaan teknologi informasi dipengaruhi oleh sikap penggunaan yang menjadi keyakinan utama. TAM dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi [7]. Konstruksi dari TAM meliputi *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEoU). PU mengacu pada pemahaman tentang sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya dan PEoU sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan mencapai “free of Effort”. Bukti empiris menunjukkan efek penting dari PU dan PEoU pada niat perilaku [8] dan niat memiliki pengaruh signifikan pada penggunaan sistem sebenarnya (Actual Use). Keduanya, baik PU dan PEoU akan menentukan.

Innovation And Diffusion Theory (IDT) merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu ide diterapkan [9]. Teori ini didasarkan pada kontribusi Rogers untuk bidang penelitian difusi inovasi. Selanjutnya oleh Moore dan Benbasat diwujudkan berupa *perceived characteristics of innovating* (PCI) yang dimasukkan ke dalam teori klasik Rogers. PCI terdiri dari delapan karakteristik yang yaitu *Relative Advantage* (RA), *Image* (I), *Compatibility* (Co), *Result Demonstrability* (RD), *Voluntariness* (Vo), *Visibility* (Vi) dan *Trialability* (Tr). Faktor PCI lebih erat kaitannya dengan kepribadian pengguna, karakteristik spesifik teknologi, dan kondisi eksternal dalam lingkungan adopsi TI [9,10]. Kerangka kerja IDT-TAM ini kemudian dijadikan jembatan untuk menghubungkan antar kedua teori tersebut, sekaligus membantu dalam proses pengukurannya. Karenanya, PCI selanjutnya dikategorikan dalam 3 bagian yaitu *Subjective Evaluations* (SE), *Objective Condition* (OC), dan *Interacting Factor* (IF) [11].

Berdasarkan pengkategorian yang dilakukan oleh Zhang dkk. (2008), PU dianggap mendorong seseorang untuk berasumsi dari apa yang dirasakan terkait dengan penggunaan aplikasi dan dampak yang diterimanya, maka tindakan ini disebut sebagai SE. Sehingga dalam IDT, indikator yang berkorelasi dengan tindakan ini adalah :

1. *Relative Advantage* (RA), nilainya ditentukan oleh karakteristik teknologi yang mempengaruhi PU.
2. *Image* (I), nilainya ditentukan oleh kepribadian pengguna yang mempengaruhi PU.

Sebagai pembanding atas SE adalah OC. OC mengacu kepada dugaan seseorang yang diyakini sebagai kepastian sikap yang melibatkan asumsi telah didukung oleh fakta dari data observasi. Dan dalam model IDT, indikator yang berkorelasi dengan tindakan ini adalah :

1. *Voluntariness* (Vo), didefinisikan sebagai sejauh mana penggunaan inovasi dianggap bebas kehendak
2. *Visibility* (Vi), didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna dapat memakai aplikasi
3. *Trialability* (Tr), didefinisikan sebagai sejauh mana sebuah inovasi dapat diujicoba sebelum diadopsi.

Kemudian untuk melihat keseimbangan antara SE dan OC dalam pengaturan proses adopsi maka perlu memperhatikan IF dan indikator-indikator IDT yang dilibatkan adalah :

1. *Compatibility* (Co), didefinisikan sebagai sejauh mana inovasi dianggap menarik, memberikan pengalaman, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna
2. *Result Demonstrability* (RD), didefinisikan sebagai sebagai sumber daya yang dapat diukur dari hasil penggunaan inovasi yang berubah terus-menerus dalam proses perilaku pemanfaatan.

Variabel dan indikator-indikator yang terkandung dalam model tersebut selanjutnya dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui motivasi diri atau intensi atas penggunaan aplikasi-aplikasi di lingkungan perusahaan

3. METODE PENELITIAN

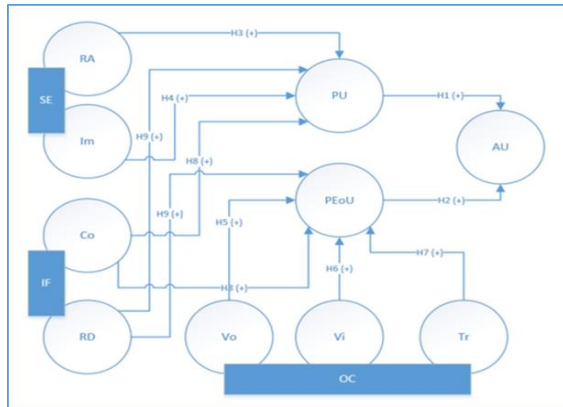
Melalui metode kuantitatif, penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk memvalidasi hubungan kausal antar variabel dengan *SmartPLS*. Teknik ini dapat menghasilkan pemodelan jalur dari hasil analisis hubungan kausal dengan ukuran sampel data yang relatif kecil dan memiliki asumsi non parametric [12]. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari penelusuran dokumen melalui metode dokumentasi.

Penelitian ini mengadopsi model konseptual Zhang (2008) dengan menyesuaikan terhadap permasalahan obyek dan tujuan penelitian.

Pada Gambar 1 menunjukkan tentang hubungan kausalitas antar variabel dengan pemetaan atas hipotesis dari responden terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam membentuk

hipotesis model ini disusun dalam dua alternatif jawaban atas setiap hipotesis agar data yang diberikan dapat mudah dipahami. *Actual Use* (AU) dapat mencerminkan intensi penggunaan aplikasi [13], karena niat untuk mengadopsi perilaku tertentu menentukan penggunaan yang sebenarnya (*Actual Use*) [14].

Mengacu pada penjelasan dasar teori TAM diatas, maka dalam penelitian ini melibat 3 konstruk TAM yaitu 2 konstruk inti (PU dan PEOU) ditambahkan dengan AU.



Gambar 1. Model IDT-TAM yang diterapkan

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, profil aplikasi dapat memoderasi hubungan antara PU dan PEOU yang mempengaruhi AU dimana keduanya, PU dan PEOU, ditentukan oleh faktor-faktor SE, IF dan OC. Sehingga jika mengacu pada penjelasan dasar teori tentang IDT diatas, maka komponen-komponen IDT sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi konstruk TAM adalah SE dengan indikator RA dan I, IF dengan indikator Co dan RD, sedangkan OC berindikator Vo, Vi dan Tr.

Sesuai dengan model konseptual yang digunakan (Gambar 1), rumusan hipotesis diusulkan sebagai berikut :

- H1 : PU mempunyai efek positif pada AU
- H2 : PEOU mempunyai efek positif pada AU
- H3 : Persepsi RA atas penggunaan aplikasi memberi efek positif pada PU.
- H4 : Persepsi I atas penggunaan aplikasi memberi efek positif pada PU
- H5 : Persepsi Vo atas penggunaan aplikasi berpengaruh positif pada PEOU.
- H6 : Persepsi Vi atas penggunaan aplikasi memberi efek positif pada PEOU.
- H7 : Persepsi Tr atas penggunaan aplikasi berdampak positif pada PEOU
- H8 : Persepsi Co atas penggunaan aplikasi memiliki efek positif pada PU dan PEOU
- H9 : Persepsi RD atas penggunaan aplikasi memiliki efek positif pada PU dan PEOU

Selanjutnya, untuk materi kuisioner dibuat dan dipetakan sebanyak 22 pernyataan berdasarkan model konseptual yang mengoperasikan keterlibatan variabel-variabel didalamnya. Adapun variabel-variabel tersebut dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu variabel independen (X) dan dependen (Y). Variable X terdiri dari SE (RA dan I) , IF (Co dan RD), dan OC (Vo, Vi dan Tr) sedangkan Y terdiri dari PU, PEOU dan AU. Prosedur evaluasi kuesioner kemudian dilakukan dengan menggunakan skala likert

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuisioner dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Oktober – November 2021. Penentuan sampel menggunakan teknik proporsional stratified random sampling dengan jumlah sebanyak 72 pegawai dari jangkauan populasi sebanyak 263 pegawai di 11 unit kerja. Responden didominasi jenis kelamin laki-laki sebanyak 75%, dengan rentang umur dominan 20-30 tahun sebanyak 60%. Rata-rata responden berlatar belakang pendidikan jenjang sarjana sebanyak 82% yang terdistribusi di unit Supply Chain 36%, Branch Office 31%, Head Office 11%, Financial Mangement 6%, dan selebihnya dibawah 5% tersebar di 7 unit kerja lainnya.

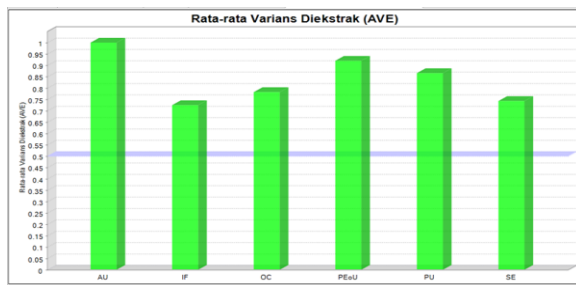
Hasil Tabulasi pada masing-masing pernyataan menghasilkan rata-rata dengan nilai 4,08 - 4,38 yang artinya bahwa responden yang menjawab pada setiap variabel setuju dengan pernyataan yang digunakan untuk penilaian.

a. Uji Reliabilitas dan Validitas

Dalam uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach* pada keseluruhan data, ujicoba ini menghasilkan nilai sebesar 0.979, yang berarti data keseluruhan reliabel karena nilai > 0.60 [15]. Selanjutnya dalam Uji Validitas, nilai R Tabel ini ditentukan oleh N atau jumlah populasi pada sampel. Populasi pada sampel sebanyak 72 orang. Perhitungan ini menghasilkan nilai 0.20, dan ditemukan semua indikator dinyatakan valid karena bernilai lebih besar dari nilai tersebut.

b. Analisis *Structure Equation Model* (SEM)

Analisis ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pemanfaatan aplikasi [16] yang sudah dinilai oleh 72 responden dari pernyataan yang sudah diberikan melalui model IDT-TAM. Pada evaluasi *Outer Model* dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yaitu menghasilkan nilai > 0,5 sehingga menunjukkan ukuran nilai *convergent validity* sudah baik [17]. Artinya model yang diterapkan merupakan model terbaik.



Gambar 2. Nilai AVE Setiap Variabel

Selanjutnya untuk melengkapi AVE, uji *discriminant validity* dilakukan untuk memastikan bahwa nilai korelasi indikator dengan variabel laten berbeda dengan variabel yang lainnya [18]

Tabel 1. Nilai Cross Loading

	AU	IF	OC	PEoU	PU	SE
X1.1	0.487	0.634	0.700	0.672	0.712	0.720
X1.2	0.701	0.761	0.717	0.711	0.750	0.874
X1.3	0.722	0.821	0.790	0.772	0.831	0.906
X1.4	0.658	0.771	0.768	0.754	0.694	0.898
X1.5	0.599	0.791	0.765	0.758	0.733	0.897
X2.1	0.394	0.655	0.538	0.504	0.443	0.503
X2.2	0.766	0.832	0.735	0.659	0.697	0.671
X2.3	0.739	0.906	0.827	0.752	0.821	0.851
X2.4	0.750	0.931	0.891	0.808	0.875	0.862
X2.5	0.718	0.903	0.815	0.775	0.820	0.794
X3.1	0.782	0.852	0.878	0.748	0.830	0.777
X3.2	0.684	0.823	0.866	0.768	0.776	0.784
X3.3	0.741	0.856	0.899	0.831	0.852	0.835
X3.4	0.782	0.819	0.935	0.830	0.895	0.794
X3.5	0.763	0.768	0.905	0.815	0.801	0.747
X3.6	0.800	0.826	0.897	0.793	0.853	0.774
X3.7	0.691	0.665	0.805	0.703	0.717	0.667
Y1.1	0.790	0.847	0.924	0.864	0.936	0.859
Y1.2	0.739	0.789	0.794	0.685	0.924	0.752
Y2.1	0.757	0.832	0.884	0.963	0.839	0.841
Y2.2	0.668	0.764	0.816	0.955	0.762	0.794
Y3.1	1.000	0.806	0.847	0.745	0.823	0.739

Tabel 1 menunjukkan bahwa keseluruhan indikator memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar terhadap indikator yang lainnya, sehingga syarat *discriminant validity* telah terpenuhi dan model yang digunakan sudah baik.

Pada analisis *path coefisien* di *bootstrapping model* yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang dipetakan sebelumnya ditampilkan pada table 2 berikut.

Tabel 2. Path Coefisien

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O /STDEV)	P Values
IF → PEoU	0.157	0.164	0.158	0.997	0.319
IF → PU	0.517	0.498	0.151	3.423	0.001
OC → PEoU	0.745	0.740	0.165	4.504	0.000
PEoU → AU	0.189	0.195	0.135	1.402	0.162
PU → AU	0.665	0.659	0.110	6.069	0.000
SE → PU	0.413	0.425	0.153	2.694	0.007

Dalam perhitungan *path coefisien*, nilai dapat dikatakan valid jika memiliki P Value < 0,05 atau setidaknya nilai T Statistik > 1,96 [19]. Dari Tabel 2 memperlihatkan 4 variabel saling berhubungan dan 2 variabel tidak memiliki hubungan.

Pola hubungan kausalitas ini selanjutnya diuji untuk memperoleh ukuran pengaruh antar variable berdasarkan pemetaan hipotesis. Pengukuran ini menggunakan metode *Inner Model* (model structural), dimana pengujian dilakukan dengan cara *R Square* untuk variabel laten dependen, dan *F Square* untuk pengaruh dari variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan dari nilai *R Square* terhadap variabel dependen membuktikan bahwa nilai pada variabel PU sebesar 0,813 yang berarti mampu menjelaskan varian PU sebesar 81.3% dan dikatakan bahwa pengaruhnya besar. Variabel PEoU sebesar 0,793 yang berarti mampu menjelaskan varian PEoU sebesar 79,3% dan dikatakan bahwa pengaruhnya besar. Variabel AU sebesar 0,688 yang berarti mampu menjelaskan varian AU sebesar 68.8% dan dikatakan bahwa pengaruhnya besar. Sedangkan hasil perhitungan *F Square* ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. F Square

	AU	IF	OC	PEoU	PU	SE
AU						
IF				0.021	0.320	
OC				0.475		
PEoU	0.034					
PU	0.426					
SE					0.205	

Informasi pada Table 3 menunjukkan hasil dari uji *F Square* yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel SE terhadap PU memiliki nilai 0,205, yang berarti memiliki pengaruh sedang.
2. Pengaruh variabel IF terhadap PU memiliki nilai 0,320, yang berarti memiliki pengaruh sedang.
3. Variabel IF tidak memiliki pengaruh terhadap PEoU
4. Pengaruh variabel PU terhadap AU memiliki nilai 0,426, yang berarti memiliki pengaruh besar.
5. Pengaruh variabel PEoU terhadap AU memiliki nilai 0,034, yang berarti memiliki pengaruh kecil.
6. Pengaruh variabel OC terhadap PEoU memiliki nilai 0,475, yang berarti memiliki pengaruh besar

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi niat pegawai untuk menggunakan aplikasi perusahaan dimana faktor-faktor inovasi pada IDT dapat telusuri pengaruhnya pada faktor utama TAM. Niat dalam penggunaan aplikasi saat ini didorong atas nilai kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi, meskipun responden menilai

kemudahan penggunaan aplikasi relatif lebih kecil pengaruhnya. Jika dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* (AVE) tertinggi berada pada variable AU = 1 dan nilai terendah berada pada variable IF = 0.725, serta keduanya lebih dari 0.5 maka hal ini menunjukkan bahwa responden menilai aplikasi-aplikasi dilingkungan perusahaan sudah memadai. Namun hanya sedikit yang mempedulikan tentang faktor kompatibilitas dan hasil informasi yang disajikan oleh aplikasi. Sehingga variable-variabel ini berpengaruh kecil dan bahkan tidak ada. Sedangkan faktor kompatibilitas dan hasil informasi yang disajikan pada penggunaan saat ini tidak mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi karena kegunaannya, bukan karena kemudahan penggunaannya. Kegunaan aplikasi menentukan penggunaan saat ini di perusahaan adalah sebesar 81.3%. Selanjutnya terkait asumsi subyektif responden dalam menggunakan aplikasi lebih rendah dari kondisi obyektif, artinya penggunaan aplikasi saat ini lebih didorong atas faktor sosial yang mempengaruhi niat perilaku penggunaan aplikasi. Asumsi yang baik terhadap kegunaan aplikasi mendorong keunggulan lingkungan sosial PT. XYZ dengan ditunjukkannya faktor *Voluntariness*, *Visibility* dan *Trialability* yang memiliki pengaruh besar terhadap kemudahan penggunaan aplikasi. Artinya faktor IF memiliki peluang yang kuat untuk mendorong niat melalui PEOU. Penelitian ini merupakan yang pertama kali dilakukan di PT. XYZ tentang analisis niat penggunaan aplikasi perusahaan. Sehingga hal ini dapat menambah sumber informasi dan pengetahuan baru melalui temuan dan data berlandaskan fakta yang terjadi di perusahaan, termasuk dalam mendukung pengembangan aplikasi-aplikasi perusahaan di masa yang akan datang untuk lebih banyak memperhatikan lagi kepada sisi perilaku pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hameed, A., Ramzan, M., Zubair, H. M. K., Ali, G., & Arslan, M. (2014). Impact of compensation on employee performance (Empirical evidence from banking sector of Pakistan). *International Journal of Business and Social Science*, 5(2), 302–309
- [2] Greguras GJ, Diefendorff J. 2009. Different fits satisfy different needs: linking person-environment fit to employee commitment and performance using self-determination theory. *J. Appl. Psychol.* 94:465–77
- [3] DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- [4] Cascio, Wayne F., and Ramiro Montealegre. "How technology is changing work and organizations." *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* 3 (2016): 349-375.
- [5] Mutahar, A.M., Daud, N.M., Ramayah, T., Isaac, O. and Alrajawy, I., 2017. Integration of innovation diffusion theory (IDT) and technology acceptance model (TAM) to understand mobile banking acceptance in Yemen: the moderating effect of income. *International journal of soft computing*, 12(3), pp.164-177.
- [6] Kauschinger, M., Letner, A., Schrieck, M., Urbach, N., Böhm, M., & Krcmar, H. (2022). Individual Enterprise Social Network Adoption: The Influence of Perceived Network Externalities and Perceived Social Capital Advantage. In *17th International Conference on Wirtschaftsinformatik*.
- [7] Lee, Y.H., Hsieh, Y.C. and Hsu, C.N., 2011. Adding innovation diffusion theory to the technology acceptance model: Supporting employees' intentions to use e-learning systems. *Journal of Educational Technology & Society*, 14(4), pp.124-137.
- [8] Bhatiasavi, V. and C. Yooptclu 2015. The determinants of intention to use electronic booking among young users in Thailand. *J. Hospitality Tourism Manage.*, 23: 1-11.
- [9] CL. and J.C.C. Lin, 2015. Nihat drives purchase intention for paid mobile apps? : An expectation confirmation model with perceived value. *Electron. Commerce Res. Appl.*, 14: 46-57.
- [10] Moore G C, Benbasat I. Development of an instrument to measure the perceptions of adopting an information technology innovation. *Information Systems Research*, 1991, 2(3): 192-222
- [11] N. Zhang, X. Guo and G. Chen, "IDT-TAM integrated model for IT adoption," in *Tsinghua Science and Technology*, vol. 13, no. 3, pp. 306-311, June 2008, doi: 10.1016/S1007-0214(08)70049-X
- [12] Sarstedt, M. and Cheah, J.H., 2019. Partial least squares structural equation modeling using SmartPLS: a software review.
- [13] Cheung, C. and Limayem, M., 2005. The role of habit in information systems continuance: examining the evolving relationship between intention and usage.
- [14] Asadi, S., Nilashi, M., Safaei, M., Abdullah, R., Saeed, F., Yadegaridehkordi, E. and Samad, S., 2019. Investigating factors influencing decision-makers' intention to adopt Green IT in Malaysian manufacturing industry. *Resources, Conservation and Recycling*, 148, pp.36-54.
- [15] Ridwan, M., Militina, T. and Achmad, G.N., 2020. How Trust and Quality of Information Affect Buying Interest and Purchasing Decisions?(Study on Shopee Customers in

- Samarinda). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 4(01).
- [16] Kiraz, A., Canpolat, O., Özkurt, C. and Taşkın, H., 2020. Analysis of the factors affecting the Industry 4.0 tendency with the structural equation model and an application. *Computers & Industrial Engineering*, 150, p.106911.
- [17] Kurdi, B., Alshurideh, M. and Alnaser, A., 2020. The impact of employee satisfaction on customer satisfaction: Theoretical and empirical underpinning. *Management Science Letters*, 10(15), pp.3561-3570.
- [18] Ab Hamid, M.R., Sami, W. and Sidek, M.M., 2017, September. Discriminant validity assessment: Use of Fornell & Larcker criterion versus HTMT criterion. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 890, No. 1, p. 012163). IOP Publishing.
- [19] Hartgerink, C.H., Van Aert, R.C., Nuijten, M.B., Wicherts, J.M. and Van Assen, M.A., 2016. Distributions of p-values smaller than .05 in psychology: what is going on?. *PeerJ*, 4, p.e1935.